

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain yang mempertimbangkan keseluruhan proses yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Aryantiningih & Silaen, 2018). Metode yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan non-eksperimental dengan rancangan deskriptif retrospektif terhadap rekam medis pasien gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RS Roemani Muhammadiyah Semarang periode 2017-2022.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang berdasarkan rekam medis tahun 2017-2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronik dengan jumlah populasi yaitu 99 pasien.

2. Total Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari data rekam medis pasien di RS Roemani Muhammadiyah Semarang periode 2017-2022 pasien yang didiagnosis penyakit gagal ginjal kronik dan diabetes melitus diperoleh data sebanyak 99 pasien, 59 pasien tidak memenuhi

kriteria inklusi (39 pasien meninggal dunia, 20 pasien tidak menggunakan terapi golongan diuretik) , 40 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Kriteria Pasien

a. Kriteria inklusi

- a) pasien GGK dengan penyakit penyerta DM yang berusia 40-85th
- b) Mendapat terapi golongan diuretik
- c) Memiliki data rekam medik yang lengkap meliputi riwayat kesehatan, data pengobatan, data laboratorium dan data klinik (tekanan darah) yang menjalani rawat inap di RS Roemani Muhammadiyah Semarang

b. Kriteria eksklusi

- a) Pasien GGK yang pulang paksa atau meninggal dunia
- b) Pasien yang dirawat di ICU

D. Definisi Operasional

1. Pasien

Pasien yang dimaksud merupakan pasien penyakit ginjal kronik (PGK) dengan komorbid DM yang dirawat inap di RS Roemani Muhammadiyah Semarang dengan rentang umur 40 hingga 85 Tahun.

2. GGK

Gagal ginjal Kronik (GGK) adalah penurunan fungsi ginjal yang bersifat kronis, progresif, dan ireversibel. Disfungsi ginjal ini terjadi ketika tubuh tidak mampu menjaga keseimbangan metabolisme, cairan, dan elektrolit

sehingga menyebabkan urea dan limbah nitrogen lainnya menumpuk di dalam darah.

3. Dosis

Dosis diuretik yang diberikan pada satu kali pemberian untuk pasien yang terdiagnosis penyakit ginjal kronis dengan penyakit penyerta diabetes melitus.

4. Lama pemberian

Durasi penggunaan diuretik pada pasien yang terdiagnosis penyakit ginjal kronis dengan penyakit penyerta diabetes melitus selama rawat inap di Rumah Sakit.

5. Rute pemberian

Rute masuknya obat ke dalam tubuh pasien (Oral, parenteral, dsb)

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik yang dapat diobservasi dari suatu unit observasi yang menjadi pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Tujuan dari variabel ini adalah untuk memungkinkan adanya variasi dari satu subjek ke subjek lainnya dalam suatu kelompok tertentu (Sukiarto (2017)). Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah Dosis, rute, pemberian terapi diuretik lama rawat inap pasien gagal ginjal kronik dengan komorbid diabetes melitus. Sedangkan variabel dependent (terikat) pada penelitian ini adalah pola penggunaan diuretik pada pasien GGK dengan penyakit penyerta DM.

F. Pengumpulan Data

1. Persiapan

- a. Penyusunan proposal
 - b. Pengajuan surat izin pendahuluan melakukan penelitian kepada kampus.
 - c. Pengurusan surat izin pendahuluan melakukan penelitian kepada rumah sakit atau tempat penelitian.
2. Pelaksanaan
- a. Memberikan surat izin dari kampus kepada pihak RS Roemani Muhammadiyah Semarang.
 - b. Mencatat data pasien ke lembar pengumpul data, meliputi; nama inisial pasien, tanggal MRS, jenis kelamin, usia pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosa utama, diagnosa lain (diagnosa penyerta), komplikasi, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium (tekanan darah, kreatinin, edema dan profil elektrolit), dan regimen terapi yang diberikan (nama obat, dosis, durasi, frekuensi pemberian).
 - c. Mencatat apa saja terapi diuretik yang diberikan pada pasien GGK meliputi dosis, frekuensi, lama mengkonsumsi, rute pemberian obat.
 - d. Mengamati dan mencatat outcome terapi pada pasien GGK dan apakah perlu dilakukan penyesuaian dosis diuretik yang digunakan.

G. Pengolahan data

Data pasien diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, nilai GFR dan tahap gagal ginjal kronik, tekanan darah pada saat masuk rumah sakit, kadar elektrolit (kalium dan natrium), serta ada atau tidaknya edema.

H. Analisis data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif berupa:

- a. Distribusi pasien berdasarkan umur, jenis kelamin, tahap gagal ginjal kronik, tekanan darah, kadar elektrolit (kalium dan natrium), serta edema.
- b. Pola penggunaan diuretik yaitu gambaran dari penggunaan obat meliputi deskripsi jenis diuretik, kombinasinya dengan antihipertensi lain.